

ABSTRACT

Crime is a very enduring problem in life in the world, because it develops in line with the development of increasingly complex human beings, and also the more regulations, the more likely violations will occur. Begal is an act committed by seizing goods from other people to gain profit according to the perpetrator's expectations. The Commissioner of the Indonesian Child Protection Commission (KPAI) assesses that there are several factors that cause children to become criminals, especially begal. Recently, cases of robbery have become more frequent and involve teenagers aged 15-17 years. The method used by researchers in this study uses empirical juridical methods.

Keywords: crime, teenager, robber

ABSTRAK

Kejahatan menjadi permasalahan yang abadi dalam kehidupan manusia di dunia ini, karena berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia yang makin kompleks, dan juga semakin banyak peraturan, makin banyak juga kemungkinan pelanggaran yang akan terjadi. Begal merupakan tindakan yang dilakukan dengan merampas barang dari orang lain untuk mendapatkan keuntungan sesuai ekspektasi pelaku. Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) juga menilai beberapa macam faktor yang menyebabkan anak menjadi pelaku kejahatan khususnya tindakan begal. Belakangan ini kasus pembegalan makin sering terjadi dan melibatkan remaja pada rentan usia 15-17 tahun. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris.

Kata kunci: kejahatan, remaja, begal